

Moderasi Beragama: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Arifah Nur Istiqomah¹, Busro Busro²

^{1,2}Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
arifahniasti@gmail.com, busro@uinsgd.ac.id

Abstract

In this study, researchers will analyze articles with the keyword Religious Moderation based on research categories based on the objectives of the research field and goals for sustainable development, Trends/developments per year, Researchers/ Authors, and Place of publication/Journal Name. This is a quantitative method, where a literature study based on selected keywords of Religious Moderation is used to analyze past articles by collecting objective data or information for research. Research for this article the author conducted a bibliometric analysis on Dimensions with the year of publication being limited to 2003-2022. This bibliometric analysis was carried out with the help of the app.dimensions.ai database site in finding the various data needed. One of the reasons the author uses the Dimensions site is the site's ability to accommodate thousands of articles on the required themes. This research seeks to find data so that research can be more in-depth, so this research aims to be able to find out about the cultural diversity of the Indonesian nation, religious moderation in diversity and the role of religious instructors in realizing the peace of the Indonesian people. To realize the objectives of this study, the authors formulate a research problem with bibliometric dimensions data analysis.

Keywords: Bibliometric; Moderation; Religious

Abstrak

Di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis artikel dengan kata kunci Moderasi Beragama berdasarkan kategori riset berdasarkan tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk pembangunan berkelanjutan, Tren/perkembangan per tahun, Peneliti/Penulis, dan Lokasi penerbitan>Nama Jurnal. Ini adalah metode kuantitatif, dimana studi pustaka berdasarkan kata kunci

Moderasi Beragama terpilih digunakan untuk menganalisis artikel terdahulu dengan mengumpulkan data atau informasi objektif untuk penelitian. Penelitian untuk artikel ini penulis melakukan analisis bibliometrik pada *Dimensions* dengan batasan tahun terbit antara tahun 2003-2022. Analisis bibliometrik ini dilakukan melalui bantuan situs database *app.dimensions.ai* dalam menemukan berbagai data yang dibutuhkan. Alasan penulis menggunakan situs *Dimensions* ini salah satunya yaitu kemampuan situs dalam menampung ribuan artikel tentang tema yang dibutuhkan. Penelitian ini berusaha mencari data agar penelitian bisa lebih mendalam, maka penelitian ini bertujuan untuk bisa mengetahui tentang keragaman budaya bangsa Indonesia, moderasi beragama dalam keragaman dan peran penyuluh agama dalam mewujudkan kedamaian bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian dengan analisis data bibliometric *dimensions*.

Kata Kunci: Bibliometrik; Moderasi; Religius

Pendahuluan

Indonesia menjadi sorotan dalam hal moderasi Islam karena memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Inti dari ajaran agama Islam adalah penguasaan. Islam moderat merupakan paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks kebhinekaan dalam segala aspek agama, adat istiadat, suku bangsa, dan bangsa itu sendiri. Selanjutnya, keseimbangan yang ketat harus dilihat secara logis, bukan secara literal. Ini menunjukkan bahwa agama Indonesia tidak dimoderasi; Di sisi lain, budaya, tradisi, dan adat istiadat Indonesia yang beragam menuntut pemahaman agama yang moderat.

Penelitian terkait Moderasi Beragama sudah banyak penulis yang meneliti. Sejauh pengamatan penulis sudah diteliti dalam beberapa hasil kategori penelitian. Pertama, penelitian yang meneliti implementasi moderasi beragama seperti penelitian pentingnya membangun sikap moderasi beragama di zaman sekarang (Cherniaieva, 2021; Duryat, 2020; Nisa et al., 2021; Riniti Rahayu & Surya Wedra Lesmana, 2020; Sumarto, 2021). Kedua, penelitian mengenai studi histori (Hefni, 2020; Nasution & Akbar, 2021; Rustandi, 2020; Suhendra, 2022; Wicaksana, 2016). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam hal ini, moderasi beragama menjadi sangat penting karena merupakan sarana untuk membangun

kembali praktik-praktik keagamaan sesuai dengan esensinya dan memastikan bahwa agama benar-benar berfungsi untuk menjaga martabat dan nilai kemanusiaan, bukan sebaliknya.

Dalam penjelasan fakta literatur mengenai topik pembahasan tentang moderasi beragama ini. Penulis ingin mencoba mengimplementasikan moderasi beragama lewat studi histori, supaya adanya keterkaitan antara dua kategori di atas. Agar penelitian bisa lebih mendalam, maka penelitian ini bertujuan untuk bisa mengetahui tentang keragaman budaya bangsa Indonesia, moderasi beragama dalam keragaman dan peran penyuluh agama dalam mewujudkan kedamaian bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian dengan analisis data bibliometric *dimensions*.

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi moderasi beragama di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengidentifikasi kata kunci, konsep, dan penelitian yang diperlukan, digunakan analisis bibliometrik terhadap publikasi yang relevan. Metodologi, subjek, dan literatur ilmiah tentang Moderasi Beragama di Indonesia menjadi fokus penyelidikan bibliometrik ini. Para ahli menggunakan panduan bibliometrik untuk memiliki pemahaman yang unggul tentang subjek yang untuk situasi ini adalah Moderasi Beragama. Database *dimensions* digunakan untuk menganalisisnya selama pembuatan publikasi internasional.

Studi ini terdiri dari lima langkah-langkahnya: pemilihan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu meneliti Moderasi Beragama di Indonesia dalam publikasi internasional, maka dipilihlah kata kunci. Oleh karena itu, moderasi beragama menjadi kuncinya. Langkah selanjutnya adalah melakukan pencarian data di publik internasional yang telah dipublikasikan hingga tahun 2020 menggunakan kata kunci ini. Basis data *dimensions* digunakan untuk jenis pencarian ini. karena basis data terus mengumpulkan dan memperbarui data, untuk menghindari bias pembaruan harian.

Data tersebut kemudian dibaca dan dianalisis dengan memilih dan validasi temuan penelusuran data dalam publikasi internasional. Peneliti yang paling produktif, jumlah publikasi berdasarkan afiliasi dan negara, serta sebaran tema yang menjadi fokus penelitian Moderasi Beragama semuanya direpresentasikan dalam bentuk diagram dan tabel data untuk

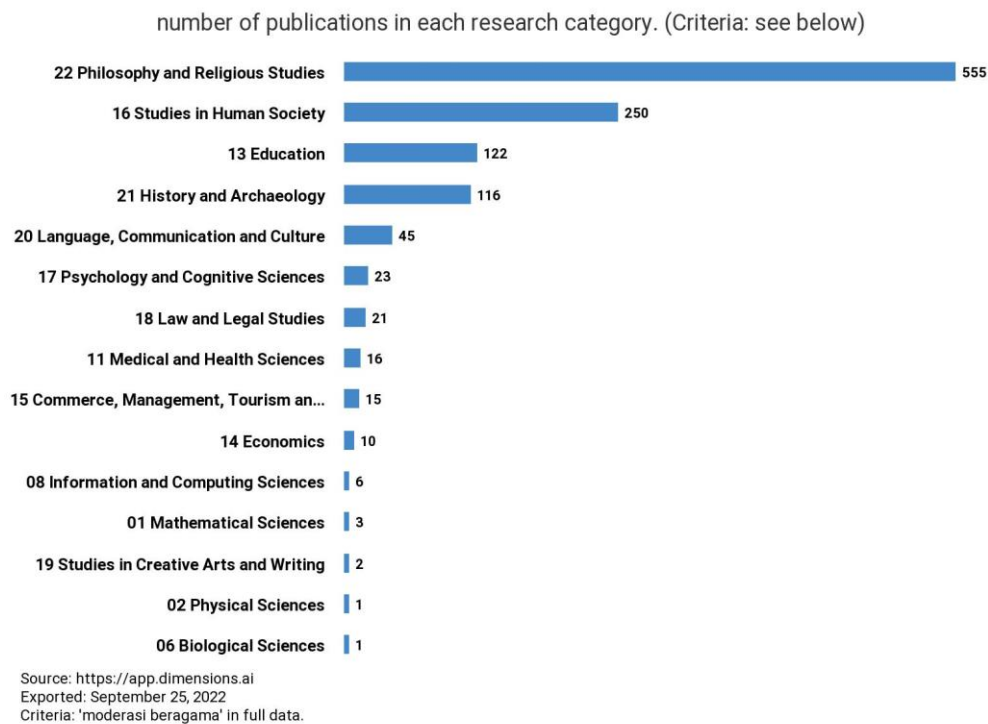
seleksi dan validasi. Tabel data ini juga dipecah menjadi beberapa jenis. Klasifikasi tersebut kemudian diperiksa berdasarkan tujuan artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

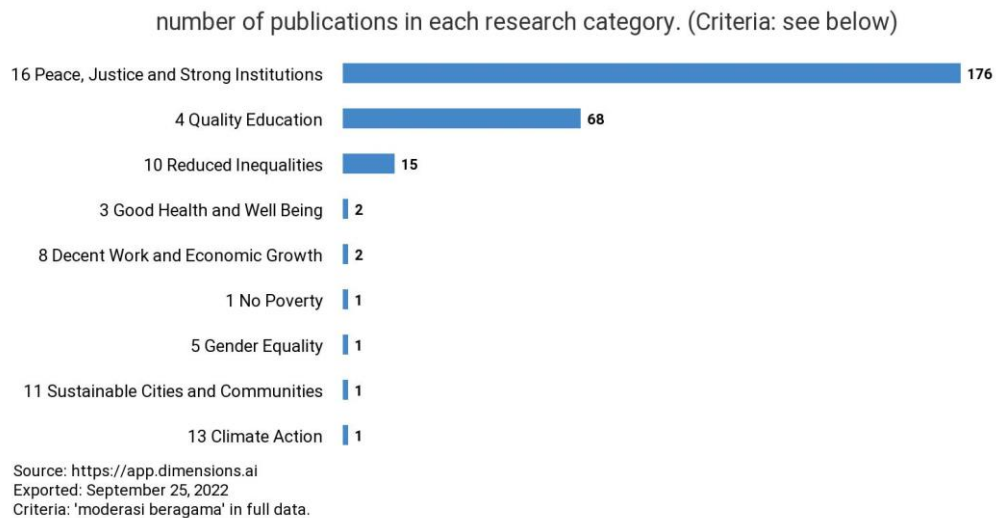
Analisis Bibliometrik ini dilakukan melalui bantuan situs database *app.dimensions.ai* dalam menemukan berbagai data yang dibutuhkan. Alasan penulis menggunakan situs Dimensions ini salah satunya yaitu kemampuan situs dalam menampung ribuan jurnal tentang tema yang dibutuhkan.

1. Kategori Riset Artikel tentang Moderasi Beragama

Kategori penelitian di sini merujuk pada pembagian dua kategori artikel yang diklasifikasikan menurut tujuan jurnal, yaitu wilayah penelitian dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Di bawah ini, penulis sajikan tabel yang akan menampilkan jumlah artikel terbit berdasarkan kategorinya.



Gambar 1. Penerbit artikel dengan tujuan bidang penelitian.

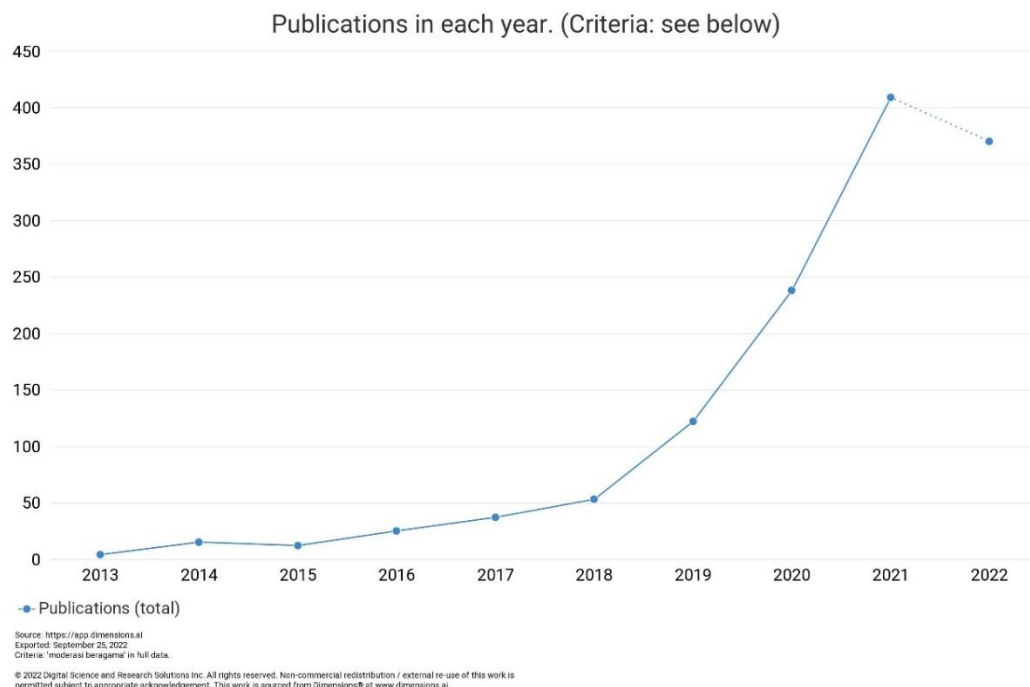


© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at www.dimensions.ai.

Gambar 2. Penerbit artikel dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

2. Tren/Perkembangan Artikel Moderasi Beragama

Analisis data berikutnya yaitu untuk mengetahui perkembangan jumlah penerbitan artikel dengan kata kunci “Moderasi Beragama” dari tahun ke tahun. Penulis membatasi tahun terbit dari 2013-2022.



Gambar 3. Perkembangan publikasi artikel dari tahun ke tahun

Dapat dilihat dari gambar di atas pembaca mengetahui bahwa publikasi artikel yang membahas tentang Moderasi Beragama dari tahun ketahun mengalami peningkatan, tetapi dalam satu tahun terakhir mengalami sedikit penurunan jumlah publikasi.

3. Peneliti

Analisis artikel berikutnya yaitu untuk mengetahui peneliti/penulis artikel dengan artikel terbanyak yang menggunakan kata kunci Moderasi Beragama dalam melakukan risetnya. Dengan diketahuinya hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi bersama bagi peneliti lain di luar sana dalam membangun semangat untuk melakukan penelitian dengan kata kunci Moderasi Beragama.

No	Author's name	Number of Articles
1	Sumarto Sumarto	6
2	Yusuf-Hanafi	4
3	Basri Basri	4
4	Uus Ruswandi	4
5	Umma Farida	4

Tabel 1. Jumlah artikel dan penelitiannya

Dapat dilihat dari gambar di atas beberapa nama penerbit jurnal yang telah berhasil menerbitkan artikel membahas tentang Moderasi Beragama. Ini menandakan antusias penerbit jurnal dalam bidang keilmuan atau pembahasan tentang Moderasi Beragama serta banyak pula penulis yang berhasil melakukan risetnya dengan tema Moderasi Beragama ini.

4. Penerbit

Kategori terakhir yang akan dijelaskan di sini yaitu jumlah artikel berdasarkan lokasi penerbitan/nama jurnalnya. Penulis mengambil 5 sampel lokasi penerbitan yang berbeda-beda dari lokasi penerbitan yang tersedia pada Dimensions.

No	Publisher	Number of Publications
1	Proceedings of the Annual Conference for Muslim Scholars	35
2	Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research	24
3	Journal of Sociology of Religion	18

4	Journal of Islamic Studies ISLAMIKA	14
5	FIKRAH	14

Tabel 2. Jumlah Data Penerbit

Diketahui dari gambar di atas terdapat banyak penerbit yang mempublikasikan artikel tentang Moderasi Beragama. Di antara penerbit tersebut ada *Prosiding Konferensi Tahunan untuk Cendekiawan Muslim* dengan mempublikasikan 35 artikel dan disitasi 2 kali sitasi.

Dari sekian data diatas terdapat beberapa data penulis artikel beserta institusinya dan penerbit artikelnya yang menerbitkan jurnal dengan tema Moderasi Beragama. Dilihat dari jumlah artikel yang diterbitkan mencapai puluhan artikel.

Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan penelitian tambahan untuk lebih menyempurnakan temuan analisis bibliometrik atau penelitian data. Penelitian ini hanya menggunakan data Dimensions untuk memperlihatkan perkembangan yang lebih komprehensif, perlu menggunakan data dari database lain seperti Google Scholar atau Web of Science.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan penelusuran penelitian Moderasi Beragama, sebagaimana kita lihat dalam penelitian yang sudah disajikan. Studi ini menyelidiki kategori bidang riset, tren/perkembangan penelitian, peneliti dan tempat publikasi atau penerbit terkait penelitian Moderasi Beragama. Pada kategori riset Moderasi Beragama lebih banyak diteliti pada bidang Filsafat dan Studi Agama. Tren/perkembangan penelitian Moderasi Beragama dari tahun ketahun mengalami peningkatan, tetapi dalam satu tahun terakhir mengalami sedikit penurunan jumlah publikasi dalam satu tahun terakhir. Penulis artikel dengan tema Moderasi Beragama diketahui terdapat sedikit penulis. Salah satu penulis artikel dengan tema Moderasi Beragama adalah Sumarto Sumarto, Indonesia. Tempat publikasi penelitian Moderasi Beragama terdapat puluhan publikasi. Tempat publikasi tersebut diantaranya adalah *Prosiding Konferensi Tahunan untuk Cendekiawan Muslim dan Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Humaniora*. Hasil analisis bibliometrik atau penelitian data ini masih harus disempurnakan dengan penelitian lainnya. Penelitian ini hanya mengambil data dari Dimensions sehingga hasilnya tidak bisa diklasifikasi untuk seluruh penelitian Moderasi Beragama secara umum. Perlu juga dilakukan penelitian data dari database lainnya seperti Web of

Science atau Google Scholar agar lebih memperlihatkan perkembangan yang komprehensif.

Referensi

- Cherniaieva, A. A. (2021). *International Journal Of Endocrinology (Ukraine)*, 16(4), 327-332. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Duryat, D. (2020). Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital : Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Religious Moderation in The Digital Space : Case Study of Mainstreaming Religious Moderation among Islamic Higher Education Institut. *Bimas Islam*, 13(1), 1-22. <https://jurnalbimaislam.kemenag.go.id/jbi/article/download/182/142/739>
- Nasution, M. S. A., & Akbar, A. (2021). *Analisis Maqashid Syari'ah Terhadap Moderasi Beragama Dan Preferensi Politik Warga Nahdliyin (Studi Empiris Terhadap Pilkada Serentak 2020)*. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=TXN2EAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=moderasi+beragama%5C&ots=3P97f5aH_%5C&sig=1JaE6h7aNfC1vfmGLQ7rqlMD5Bs
- Nisa, M. K., Yani, A., Andika, A., Yunus, E. M., & Rahman, Y. (2021). MODERASI BERAGAMA: Landasan Moderasi dalam Tradisi berbagai Agama dan Implementasi di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 79-96. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15100>
- Riniti Rahayu, L., & Surya Wedra Lesmana, P. (2020). Potensi Peran Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Indonesia. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 20(1), 31. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>
- Rustandi, R. (2020). Analisis Framing Kontra Narasi Terorisme dan Radikalisme di Media Sosial (Studi Kasus pada Akun @dutadamaijabar). *Jurnal Komunikatif*, 9(2), 134-153. <https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2698>
- Suhendra, A. (2022). Konstruksi Moderasi Beragama Masyarakat Kalipasir Tangerang: Model Kerukunan Beragama Islam dan Konghucu. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 8(1), 83-96.

<https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1563>

Sumarto, S. (2021). Implementasi Program Moderasi Beragama
Kementerian Agama Ri. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 1-11.

<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i1.294>

Wicaksana, A. (2016). *Https://Medium.Com/*, 7(3), 108-120.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>